



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 2, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/02/2024
 Reviewed : 27/02/2024
 Accepted : 21/03/2024
 Published : 30/03/2024

Sukma Fajriati¹
 Enda Puspitasari²
 Daviq Chairilisyah³

PENGARUH MEDIA WORD BOX TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MELAYU ISLAM FATHRISK KIDS PEKANBARU

Abstrak

Kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun di TK Melayu Islam Fathrisk Kids Pekanbaru masih rendah dapat dilihat pada saat observasi, sehingga diperlakannya media pembelajaran yang diberi nama media word box. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai adakah pengaruh sebelum dan sesudah diberikan media word box terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Melayu Islam Fathrisk Kids Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah eksperimen kuantitatif dengan desain one grup pretest-posttest desain. Populasi dalam penelitian ini adalah anak TK Melayu Islam Fathrisk Kids Pekanbaru usia 5-6 tahun yang berjumlah 21 orang. Sampel penelitian adalah 21 orang. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sampel jenuh. Teknnik pengumpulan data yang dilakukan penelitian yaitu data primer melalui lembar obervasi. Analisis data menggunakan uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan kemampuan menulis dilihat dari skor perolehan rata-rata sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan, hasil analisis data t_{hitung} 13.007 lebih besar t_{tabel} 2,086 dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa media word box berpengaruh terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Melayu Islam Fathrisk Kids Pekanbaru.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Word Box

Abstract

The writing ability of children aged 5-6 years at the Melayu Islam Fathrisk Kids Pekanbaru Kindergarten is still low, which can be seen during observations, so learning media called word box media is implemented. The aim of this research is to obtain an overview of whether there is an influence before and after being given word box media on the writing ability of children aged 5-6 years at the Melayu Islam Fathrisk Kids Pekanbaru Kindergarten. This type of research is a quantitative experiment with a one group pretest-posttest design. The population in this study were 21 children from the Melayu Islam Fathrisk Kids Pekanbaru Kindergarten aged 5-6 years. The research sample was 21 people. The sampling technique used in this research is the saturated sample. The data collection technique used in the research is primary data through observation sheets. Data analysis used the t-test. The results of the research show that there is an increase in writing ability seen from the average score obtained before treatment and after treatment, the results of data analysis t_{count} 13.007 is greater than t_{table} 2.086 from this research. It can be concluded that word box media influences the writing ability of children aged 5-6 years at the Melayu Islam Fathrisk Kids Pekanbaru kindergarten.

Keywords: Writing Ability, Word Box

PENDAHULUAN

Sebagai generasi penerus bangsa, anak merupakan sumber daya manusia yang sangat penting bagi keberhasilan pembangunan. Masa kanak-kanak merupakan masa terpenting dimana pendidikan yang diterima seseorang akan membentuk dan mempengaruhi perkembangan di masa depan. Menurut Saidah, 2003 dalam Permono, H. 2013, anak harus tumbuh dan berkembang semaksimal mungkin agar kelak menjadi orang dewasa yang sehat secara fisik,

^{1,2,3)}pendidikan guru PAUD, FKIP, Universitas Riau
 email: sukma.fajriati5006@student.unri.ac.id

mental, sosial dan emosional yang dapat mencapai perkembangan terbaik potensi dirinya dan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas (Susanto, 2021).

Pendidikan di Indonesia sangatlah penting sehingga pendidikan dimulai sejak dini. Untuk pendidikan anak, harus ada pendidikan dasar yang merupakan pintu menuju masa depan yang lebih baik. Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya adalah suatu pendekatan pendidikan yang ditujukan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak secara utuh, atau menekankan pada perkembangan berbagai aspek kepribadian anak (Prastiyanti dan Fachrurrazi 2020).

Pendidikan taman kanak-kanak adalah untuk anak-anak mendapatkan perkembangan terbaik mereka. Di lembaga pendidikan, guru dapat memberikan stimulasi kepada anak untuk pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Aspek yang harus dikembangkan antara lain: aspek kognitif, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek fisik-motorik, aspek nilai agama dan moral serta aspek seni. Dari sekian banyak aspek yang harus dikembangkan, salah satu aspek yang tidak kalah penting dalam perkembangan awal yaitu aspek bahasa.

Bahasa adalah suatu bentuk komunikasi, komunikasi lisan, maupun tulisan atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari simbol - simbol. Oleh karena itu, bahasa digunakan sebagai alat untuk berhubungan atau berkomunikasi. Bahasa sebagai alat komunikasi yang menjadi efektif sejak seorang individu berkomunikasi dengan orang lain (Mulyani, 2018). Menurut Bromley dan Dhieni dalam Suryana ada empat jenis bahasa, yaitu : menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui suatu hubungan yang teratur, mula-mula pada masa kecil anak belajar menyimak bahasa kemudian berbicara sesudah itu bisa belajar membaca dan menulis (Riskayanti & Suwardi, 2021).

Dari empat jenis bahasa tersebut terdapat satu jenis yang harus dilatih secara berkesinambungan yaitu kemampuan menulis. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang tersebut dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik (Susanto, 2021). Kemampuan menulis adalah mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pengalaman dengan tujuan yang dimaksud oleh penulisnya, (R Kurnia, 2019). Menulis sangat penting dalam pendidikan berbahasa khususnya bagi anak usia dini (Prastiwi et al, 2012).

Taman kanak-kanak (TK) merupakan tempat belajar dan bermain bagi anak usia dini. Pelaksanaan program kegiatan belajar di TK harus menciptakan suasana yang nyaman bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran harus memperhatikan kematangan, tahap perkembangan anak, kesesuaian alat bermain serta metode yang digunakan. (Purwanti & Simatupang, 2020).

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat dianjurkan untuk mempertinggi kualitas pembelajaran (Rivai dalam anggraini, 2015). Dalam meningkatkan kemampuan menulis anak usia dini seorang pendidik harus dapat mengembangkan melalui media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat (perantara) dalam memberikan materi kepada anak dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan di PAUD biasanya berupa media cetak (majalah, buku cerita).

Media merupakan salah satu komponen penunjang yang penting diaplikasikan untuk memudahkan pendidikan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Media juga dapat membantu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar. Selain itu media juga dapat digunakan untuk menarik perhatian anak, agar anak lebih fokus terhadap kegiatan pembelajaran (Riskayanti, 2018). Salah satu media pembelajaran yang menarik perhatian anak untuk diterapkan dalam kemampuan menulis anak yang di beri nama word box. Word box yang berarti kotak kata. Kotak yang di modifikasikan dengan adanya elektronik, didalam kotak tersebut adanya kata yang dapat berputar dan berhenti sendirinya. Kata yang berhenti nantinya kata tersebut lah yang ditulis anak pada tempat yang telah disediakan pada kota tersebut.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap anak usia 5-6 tahun di TK Melayu Islam Fathrisk Kids, terdapat adanya masalah dalam kemampuan menulis anak, seperti: 1). Masih terdapat anak yang sulit menulis nama sendiri, 2). Masih terdapat anak yang sulit meniru huruf yang dituliskan guru, 3). Masih terdapat anak yang sulit menulis beberapa kata

yang dituliskan guru, 4). Masih terdapat anak yang sulit membuat garis atau leku-lekuk sebagai huruf. Hal ini terlihat pada hasil tulisan yang dibuat pada buku masing-masing anak. Pada saat anak melakukan kegiatan menulis yang disuruh oleh guru, terlihat masih banyak anak yang belum mampu untuk menulis huruf yang dicontohkan oleh guru pada buku. Ketika anak menulis huruf, masih banyak anak yang belum mampu untuk menyelesaikannya. Beberapa anak hanya mampu membuat coretan dan garis-garis saja pada buku yang telah disediakan oleh guru. Anak yang sudah mampu untuk menulis huruf merasa bosan dan malas untuk mengerjakan apa yang disuruh oleh guru karena kegiatan menulis pada buku kurang menarik bagi anak.

Dari permasalahan dan fenomena yang terjadi pada anak di TK Melayu Islam Fathrisk Kids dimana masih terdapat anak yang mengalami kesulitan pada kemampuan menulis. Memperhatikan kondisi tersebut maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Word Box Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun di TK Melayu Islam Fathrisk Kids Pekanbaru”.

METODE

Penelitian ini, menggunakan kuantitatif. Metode kuantitatif menjelaskan tentang angka-angka untuk menggambarkan keadaan yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, seperti yang dinyatakan oleh Dimiyati, 2013 bahwa metode eksperimen merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan, Sugiyono (2012). Jadi, eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X (media word box), terhadap Y (kemampuan menulis anak).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain one-group pre-test design yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Menurut Sugiyono (2012) pada design ini terdapat pretest, sebelum diberikan perlakuan. Penelitian memberikan pretest atau tes awal kepada anak yang diteliti untuk mengetahui kemampuan menulis. Posttest juga diberikan diakhir penelitian untuk mengetahui hasil setelah itu akan dilakukan analisis untuk mengambil kesimpulan. Pelaksanaan treatment menggunakan media word box terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun.

Treatment ini dilakukan selama empat kali pertemuan. Pengumpulan data pelaksanaan eksperimen ini dilakukan dengan observasi kepada anak dengan melihat tingkatan yang berbeda yaitu penelitian melihat dan mengisi rubrik sesuai dengan kemampuan anak dari pretest, pelaksanaan tersebut dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tentang kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun sesuai dengan aspek dan indikator yang akan di capai.

Penelitian ini dilaksanakan dengan Populasi penelitian sebanyak 21 orang anak yang memiliki rentang usia 5-6 tahun di TK Melayu Islam Fathrisk Kids menggunakan teknik sampel jenuh. Sedangkan instrument penelitian diambil secara langsung terhadap anak dengan menggunakan lembar kerja anak (LKA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media word box terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Melayu Islam Fathrisk Kids Pekanbaru. Untuk mengukur kemampuan menulis anak menggunakan lembar observasi yang dilakukan secara langsung terhadap anak. Teknik analisis data yang digunakan di penelitian ini adalah uji t. Teknik ini sesuai dengan metode eksperimen yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010) adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

t	: Hitungan
Md	: Mean dari deviasi (d) antara posttest dan pretest
Xd	: Perbedaan deviasi dengan mean deviasi (d-Md)
$\sum(xd)^2$: Jumlah kuadrat deviasi
d	: ditentukan dengan (n-1)
N	: Banyaknya subjek penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh word box, cara menghitung rumus gain menurut David E.Meltzer (Yanti Herlanti, 2014) sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

Keterangan:

- G : Selisih antara nilai pretest dan posttest
- Posttest : Nilai setelah dilakukan eksperimen
- Pretest : Nilai sebelum dilakukan eksperimen
- 100% : Angka tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian, maka dilakukan menurut Acep Yoni (2012) yaitu :

- 76%-100% : Sangat Tinggi (BSB)
- 51-75% : Tinggi (BSH)
- 26-50% : Sedang (MB)
- 0%-25% : Rendah (BB)

Tabel 1. Lembar Observasi Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun

Indikator yang diamati		Penilaian Perkembangan			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Menulis huruf.				
2.	Menulis nama sendiri				
3.	Menyalin beberapa kata				

Sumber: John W. Santrock, 2014

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk melihat pengaruh media word box terhadap kemampuan menulis sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Deskripsi kemampuan menulis dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk table yang dihitung menggunakan SPSS ver 29.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor X Dimulngkinkan (Hipotetik)				Skor X Diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
Pretest	3	12	7,5	3	3	8	4,90	1.446
Posttest	3	12	7,5	3	8	11	9,76	1.044

Sumber : Olah Data Penelitian 2023

Berdasarkan table diatas, maka dapat dilihat rata-rata empiric skor kemampuan menulis pada anak lebih tinggi setelah menggunakan media word box yang sebelumnya berada di skor rata-rata 4,90 menjadi 9,76. Ini membuktikan bahwa penggunaan media word box berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak.

Table 3. Gambaran Umum Kemapuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Melayu Islam Fathrizk Kids Pekanbaru Sebelum Perlakuan (Pretest)

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Faktual	%	Kategori
1.	Menulis Huruf	84	30	35,71	MB
2.	Menulis Nama Sendiri	84	29	34,52	MB
3.	Menyalin Kata	84	44	52,38	BSH

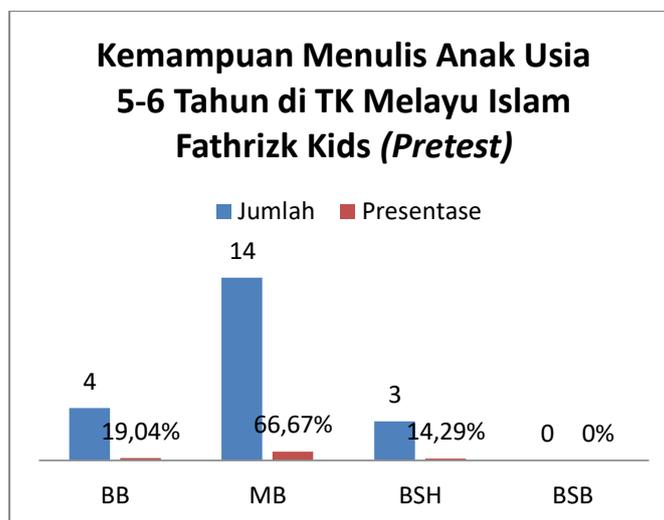
	Jumlah	252	103	122,61	
	Rata-Rata			40,87	MB

Sumber: Olahanan Data Penelitian 2023

Berdasarkan table diatas, hasil pretest kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun di TK Melayu Islam Fathrizk Kids Pekanbaru diperoleh hasil 40,87 berada pada kategori Mulai Berkembang(MB), dapat diketahui bahwa skor tertinggi terdapat pada indikator yaitu menyalin kata dengan skor 44 dan persentasenya 52,38% berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan skor terendah terdapat pada indikator menulis nama sendiri dengan skor 29 persentase 34,52% berada pada kreteria Mulai Berkembang (MB).

Rendahnya kemampuan menulis anak disebabkan kurangnya media pembelajaran interaktif yang mendukung dalam menulis disekolah. Dalam proses pembelajaran anak usia dini diperlukan media pembelajaran interaktif agar dapat menarik minat anak dalam pembelajaran sesuai yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Riyana, 2014) menggunakan media pembelajaran akan tahan lama membekas di ingatan anak sehingga kualitas pembelajaran memiliki nilai yang tinggi dan dapat untuk mempercepat proses belajar. Penggunaan media pembelajaran memberikan pengaruh positif bagi anak dalam mengembangkan potensi dan kemampuannya.pemberian stimulasi yang baik kepada anak dapat dilakukan dengan melibatkan pengalaman langsung dan menambah pengetahuan untuk dapat mengembangkan diri.

Umumnya, ketika guru memberikan kesempatan atau kegiatan untuk menulis lebih awal, sering kali difokuskan pada tugas pemebentukan kata dengan menggunakan lembar kerja seperti, menyalin huruf atau kata dari kartu kata atau menelusuri titik-titik huruf dari pada dalam konteks yang bermakna dan interaksi menulis antara guru dan anak jarang terjadi. Pendapat (Rita Kurnia & Solfiah, 2018) memberikan kesempatan interaktif bagi anak usia dini untuk melatih menulis dan memberikan pijakan pada upaya menulis anak di prasekolah adalah cara yang berarti untuk mengekspos anak-anak untuk proses cetak huruf juga bermanfaat untuk transisi mereka untuk kesiapan menuju pendidikan dasar, karena mereka diharapkan untuk melakukan tugas menulis yang menantang, seperti mengeja dan menulis, dimulai di taman kanak-kanak.



Gambar 1. Diagram Kemampuan Menulis Sebelum Perlakuan

Berdasarkan gambar diagram diatas, maka dilihat kemampuan menulis anak usia5-6 tahun diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik(BSB) dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase 14,29% sebanyak 3 anak, anak yang berada di kategori mulai Berkembang (MB) dengan peresentase 66,67% sebanyak 14 anak dan anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dengan persentase 19.04% sebanyak 4 anak. Untuk lebih jelasnya gambaran umum pencapaian dapat dilihat pada table berikut :

Table 4. Gambaran Umum Kemampuan Gotong Royong Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Melayu Islam Fathrizk Kids Pekanbaru Setelah Diberikan Media Word Box (Posttest)

No	Indikator	Skor Ideal	Skor Faktual	%	Kategori
1.	Menulis huruf	84	68	80,95	BSB
2.	Menulis nama	84	68	80,95	BSB
3.	Menyalin kata	84	69	82,14	BSB
	Jumlah	252	205	244,04	
	Rata-Rata			81,34	BSB

Sumber: Olahan Data Penelitian 2023

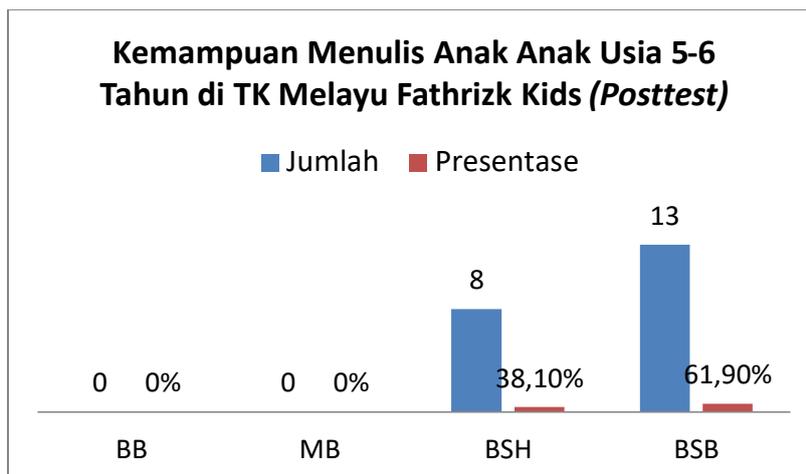
Berdasarkan table diatas, pengelolaan data dan hasil persentase diatas dapat dilihat hasil posttest kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun TK Melayu Islam Fathrizk Kids Pekanbaru diperoleh jumlah nilai 205 dengan nilai rata-rata 244,04 dan persentase 81,34% berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Skor akhir tertinggi pada indikator menyalin kata memiliki skor 69 dengan persentase 82,14 berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Skor akhir terendah terdapat pada indikator menulis huruf dan menulis nama dengan skor 68 dengan presentase 80,95% berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB). Setiap indikator mengalami peningkatan setelah diberikan media word box.

Peningkatan yang terjadi dikarenakan media word box yang diberikan disukai dan disenangi oleh anak sehingga anak bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran. Dengan adanya media word box ini anak yang sebelumnya terlihat malas dalam pembelajaran menjadi semangat dan ingin belajar karena media word box memberikan pengalaman yang baru pada anak dalam belajar. Hal ini membuktikan bahwa media word box terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis pada anak.

Mengikuti perkembangan zaman, kemajuan TIK memberikan pengaruh positif pada pembelajaran anak usia dini. Penggunaan teknologi akan memberikan umpan balik yang cepat bagi anak dalam memahami pelajaran. Pemberian teknologi dalam kegiatan pembelajaran akan memberikan kesempatan bagi anak untuk menjadi aktif dalam menyelesaikan permasalahan dari kegiatan bermain yang dilakukan anak (Solfiah, Hukmi, & Febrialismanto, 2021). Media word box berbentuk kotak yang memuat unsur STEAM (science, technology, engineering, art, dan mathematics) dibuat dengan menggunakan kecanggihan teknologi agar anak dapat menggunakan teknologi sederhana sesuai dengan tuntunan perkembangan zaman yang memasuki abad 21.

Berbagai model, metode dan strategi pembelajaran berkembang mengikuti dinamika revolusi industri, hal ini karena pendidikan merupakan ujung tombak penyiapan sumber daya manusia yang dibutuhkan. Model pembelajaran STEAM salah satu solusi model pembelajaran yang dapat menyiapkan siswa mengikuti kebutuhan revolusi industri 4.0 yang membutuhkan keterampilan. Model pembelajaran STEAM yang merupakan model pembelajaran yang memadukan berbagai bidang ilmu yaitu : sciencs, tehnologi, engenering, Art, dan math (nurhikmayati, 2019). Model pembelajaran STEAM diharapkan anak dapat berfikir kritis, serta berkolaborasi membentuk tim yang efektif dalam penyelesaian masalah. Hasil dari kolaborasi dan berfikir kreatif dapat menghasilkan produk inovatif. (Puspitasari, Solfiah, & Zulkifli, 2022).

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Diagram Kemampuan Menulis Setelah Perlakuan

Berdasarkan gambar di atas maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis pada anak setelah diberikan media word box diperoleh data anak yang berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebanyak 13 anak dengan presentase 61.90%, anak yang berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan sebanyak 8 anak dengan presentase 38.10%.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan media word box. Uji signifikansi perbedaan ini diperoleh sebesar 13,007 dengan nilai sig,001. Jika nilai sig kecil dari 0,05 maka nilai dikatakan signifikansi. Jika terdapat perbedaan kemampuan menulis anak yang signifikansi antara sebelum dan sesudah perlakuan. Berdasarkan rumus Gain diperoleh besar pengaruh kemampuan menulis anak sebelum diberikan dan setelah diberikan perlakuan berupa media word box diperoleh data sebesar 68,46%. Berdasarkan hasil data tersebut dapat dilihat dalam kategori terjadinya peningkatan sebesar yang berada pada kategori sedang.

Kemampuan menulis pada anak usia dini merupakan pengendalian yang baik atas gerakan jari dan lengan serta keterampilan membentuk huruf dan koordinasi mata (Musfiroh, 2009). Kemampuan menulis merupakan aspek dari bahasa anak yang sangat penting untuk di stimulasi kepada anak. Menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan bahasa anak, karena kehidupan manusia selain terdapat komunikasi lisan, ada juga komunikasi tulisan. Penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca, menghindarkan keakuan para pembaca, ingin menolong para pembaca menghargai, memahami, ingin membuat hidup pembaca lebih mudah dan menyenangkan dengan karyanya (Ana Widyastuti, 2017).

Kemampuan tidak hanya sebatas kesanggupan seseorang dalam melakukan sesuatu. Menurut Munadar, kemampuan merupakan daya untuk melakukan sesuatu tindakan sebagai hasil dari pembiasaan dan latihan. Kemampuan dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor yang dimaksud adalah faktor dari orang tua dan faktor stimulasi atau latihan yang dilakukan melalui penguasaan dibidang tertentu.

Media word box dapat terbukti mampu menstimulasi kemampuan menulis pada anak usia dini. Media word box ini dibuat sesuai dengan indikator yang ada. Dalam penelitian ini menentukan dan menyusun rancangan pelaksanaan media word box yang dilaksanakan oleh anak disekolah. Pertama media word box ini melakukan kegiatan menulis huruf pada media word box. Kedua kegiatan menulis nama sendiri pada media word box, yang ketiga melakukan kegiatan menyalin kata dengan tema perlengkapan sekolah dengan media word box, yang terakhir melakukan kegiatan menyalin kata dengan teman kegiatan sekolah. Keempat kegiatan dalam media word box ini dilakukan dengan bergantian.

Skenario kegiatan di atas dirancang untuk meningkatkan indikator kemampuan menulis pada anak. indikator capaian kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun yaitu dapat menulis huruf, dapat menulis nama sendiri, dapat menyalin kata. Pemberian media word box sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun di TK Melayu Islam Fathrizk Kids Pekanbaru. Penggunaan media word box dapat secara langsung melibatkan anak

untuk meningkatkan kemampuan menulis. Hal tersebut juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Oktovia, 2019) tentang pengaruh kegiatan finger painting terhadap kemampuan menulis anak. Media word box dalam kegiatan ini memberikan pengalaman secara langsung agar anak bersemangat dalam belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media word box meningkatkan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun di TK Melayu Islam Fathrizk Kids Pekanbaru.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Melayu Islam Fathrizk Kids Pekanbaru mengenai pengaruh media word box terhadap kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun TK Melayu Fathrizk Kids Pekanbaru sebelum menggunakan media word box tergolong Mulai Berkembang (MB) yang artinya masih banyak anak yang belum dapat menulis. Tentunya hal ini menjadi masalah pada perkembangan anak. mengingat anak hampir memasuki pada semester kedua di TK B. Untuk itu diperlukan aktivitas atau kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan menulis anak.
2. Kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun TK Melayu Islam Fathrizk Kids Pekanbaru setelah diberikan media word box terjadinya peningkatan yang artinya kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun meningkat dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal ini membuktikan bahwa media word box efektif digunakan untuk mendukung kemampuan menulis anak.
3. Dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan dalam mengembangkan kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun TK Melayu Islam Fathrizk Kids Pekanbaru adalah 68,45% kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana Widyastuti, M. P. (2017). Kiat Jitu Anak Gemar Baca Tulis. book, Elex Media Komputindo. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=LDBIDwAAQBAJ>
- Kemampuan, M., Permulaan, M., Tahun, U., Kegiatan, M., & Painting, F. (2018). Meningkatkan kemampuan menulis permulaan anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan finger painting, 1(1).
- Kurnia, R. (2019). Bahasa Anak Usia Dini. book, Deepublish. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=XdLGDwAAQBAJ>
- Kurnia, R., & Solfiah, Y. (2018). Pengaruh Media Pensil Karakter Animasi Upin Dan Ipin Terhadap Kemampuan Menulis Anak. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12(2), 341–350. JOUR.
- Musfiroh, T. (2009). Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini. BOOK, Grasindo. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=93TFIXHu_kYC
- OKTOVIA, B. (2019). Pengaruh Kegiatan Finger Painting Terhadap Kemampuan Menulis Anak di TKN Pembina Kabupaten Tanah Datar. *JOUR*.
- Prastiyanti, A. B., & Fachrurrazi, A. (2020). Mengembangkan kemampuan menulis awal anak usia dini dengan media puzzle, 2, 17–25.
- Purwanti, Y. I., & Simatupang, N. D. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Kemampuan Menulis Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dharma Wanita Dlanggu Mojokerto. *GEN*.
- Puspitasari, E., Solfiah, Y., & Zulkifli, N. (2022). Pengembangan Scanbook untuk Pembelajaran Berbasis STEAM di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6173–6186. JOUR.
- Riskayanti, S., & Suwardi, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Finger Painting. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(1), 61–69. JOUR.
- Riyana, C., & RI, K. (n.d.). MEDIA PEMBELAJARAN. BOOK, KEMENAG RI. Retrieved from https://books.google.co.id/books?id=ku0_DwAAQBAJ
- Solfiah, Y., Hukmi, H., & Febrialismanto, F. (2021). Games Edukatif Berbasis Android untuk

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2146–2158. JOUR.

Susanto, A. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep dan Teori*. book, Bumi Aksara.
Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=O0xWEAAAQBAJ>